

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif pada hakekatnya untuk menggambarkan suatu penelitian secara sistematis, faktual dan aktual. Peneliti dapat menggambarkan penelitiannya karena adanya data-data yang diperlukan peneliti yang kemudian data tersebut dianalisis. Kata analisis yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu proses yang mengkaji berbagai masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti kelas VI Program MATIUS Bandung. Pengolahan data dalam penelitian ini, diolah secara kualitatif. "Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung". (Sudjana, 2001:197)

Penulis berusaha berinteraksi langsung dengan subjek yang akan diteliti, hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data-data dan informasi yang diperlukan penulis untuk suatu penelitian. Dalam proses berinteraksi ini penulis berusaha menyamakan persepsi tentang kenyataan yang dipaparkan oleh subjek, dengan demikian diharapkan tujuan yang akan diharapkan peneliti dapat digambarkan dengan sistematis. Seluruh data yang diperoleh, diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan. Langkah selanjutnya adalah menyusun hasil penelitian dalam bentuk draft laporan skripsi. Masalah yang akan diteliti adalah proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti kelas VI Program MATIUS

Bandung, dengan pola keterlibatan secara langsung antara para siswa dan pengajar di lapangan.

## **B. Subjek Penelitian**

Pada skripsi ini peneliti akan menggambarkan tentang atau bagaimana proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti kelas VI Program Matus Bandung. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas VI yang mempelajari saxophone berjumlah 2 orang dan juga pengajar (guru) yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran sedang berlangsung.

## **C. Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini, tentu saja peneliti memiliki beberapa cara atau teknik dalam pengumpulan data. Tahap ini merupakan salah satu tahap yang paling menentukan untuk mendapatkan suatu informasi yang peneliti inginkan. Pengumpulan data ini mempunyai bebrbagai cara atau teknik dalam praktiknya, cara atau teknik yang dipergunakan peneliti unutup mendapatkan data yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara melakukan kunjungan dan pengamatan langsung terhadap objek yang kita teliti, dengan demikian peneliti dapat melihat langsung apa yang dilakukan oleh objek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, artinya peneliti hanya melihat dan menyaksikan pada

saat proses pembelajaran berlangsung tanpa mempunyai keterlibatan langsung proses pembelajaran. Observasi awal dilakukan pada tanggal 6 desember 2007, selanjutnya kegiatan observasi dilakukan sesuai dengan jadwal dan kesepakatan yang ditentukan antara guru dan peneliti. Proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti Program Matius berlangsung setiap hari kamis jam 14.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Peneliti melakukan enam kali observasi, mulai dari awal bulan desember 2007 sampai awal bulan maret 2008. Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati proses pembelajaran saxophone yang meliputi tahapan pembelajaran saxophone, metode pembelajaran saxophone dan respon siswa terhadap metode yang diterapkan guru.

TABEL 1

## Data Observasi

Obsrvasi	Tanggal	Waktu	Tempat	Aspek yang diobservasi
1.	6 Desember 2007	14.00-16.00	SDK Bina Bakti Program Matius	Pengenalan lingkungan
2.	20 desember 2007	14.00-16.00	Ruangan/studio kelas saxophone	Proses Pembelajaran Saxophone
3.	10 Januari 2008	14.00-16.00	Ruangan/studio kelas saxophone	Proses Pembelajaran Saxophone
4.	24 Januari 2008	14.00-16.00	Ruangan/studio kelas saxophone	Proses Pembelajaran Saxophone
5	7 Februari 2008	14.00-16.00	Ruangan/studio kelas saxophone	Proses Pembelajaran Saxophone

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara untuk melakukan penelitian, wawancara dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk memperoleh data yang spesifik mengenai masalah yang akan diteliti. Untuk memperoleh data-data tersebut, peneliti membuat pertanyaan-pertanyaan tentang masalah yang akan diangkat atau dipertanyakan dengan secara lisan. Peneliti menggunakan teknik wawancara tersusun artinya peneliti menyusun pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara.

Peneliti melakukan wawancara dengan pengajar saxophone SDK Bina Bakti program MATIUS dan siswa yang mengambil mata pelajaran saxophone. Selain wawancara dilakukan setelah pelajaran saxophone selesai, peneliti juga meminta waktu khusus di luar sekolah kepada guru saxophone untuk menjabarkan lebih dalam tentang proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti Program Matius. Dalam wawancara ini peneliti hanya menulis pemaparan dari guru dan menanyakan kembali pemaparan tersebut apabila dalam penyampaiannya kurang dipahami oleh peneliti. Dalam melakukan proses ini peneliti tidak menemukan suatu hal yang sulit karena informan yang kali ini adalah guru membuka segala informasi yang peneliti perlukan.

TABEL 2.  
Kegiatan Wawancara

Narasumber	Tanggal	Waktu	Tempat	Aspek yang diwawancara
Guru saxophone	11 Desember 2007	15.00-16.00	Lembur Bitung, UPI Bandung	Sekilas proses pembelajaran saxophone di SDK
Koordinator guru musik	20 Desember 2007	12.00-12.30	SDK Bina Bakti Bandung	Bina Bakti Bandung. Sekilas tentang SDK Bina Bakti Bandung
Guru saxophone	20 Januari 2008	16.00-16.45	Kantin SDK Bina Bakti	Pembelajaran saxophone
Guru saxophone	11 Januari 2008	10.00-10.20	Lembur Bitung, UPI Bandung	Pembelajaran saxophone
Guru saxophone	24 Januari 2008	16.00-16.45	Kantin SDK Bina Bakti	Pembelajaran saxophone
Guru saxophone	7 Februari 2008	16.00-16.45	Kantin SDK Bina Bakti	Pembelajaran saxophone
Siswa saxophone	14 Februari 2008	13.45-14.00	SDK Bina Bakti Bandung	Respon siswa terhadap pembelajaran saxophone
Guru saxophone	14 Februari 2008	16.00-16.45	SDK Bina Bakti Bandung	Pembelajaran saxophone

### 3. Studi literatur

Studi literatur adalah telaah terhadap literatur-literatur yang sesuai dengan masalah yang diteliti dengan cara mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan-temuan dan berbagai media seperti buku, jurnal, internet, hasil-hasil penelitian dan sebagainya.

Peneliti melakukan studi literatur tentang proses pembelajaran saxophone melalui buku-buku, artikel, jurnal dari internet dan media cetak. Tujuan dari studi literature yang peneliti lakukan yaitu untuk melengkapi dan membantu mencari sumber informasi juga untuk melengkapi mencari data-data yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti lakukan sehingga data-data yang diperoleh dari penelitian menjadi semakin akurat dan tepat. Studi literatur yang peneliti cari yaitu mengenai tentang proses pembelajaran musik untuk sekolah dasar, metode pembelajaran dan teknik-teknik dasar memainkan saxophone.

#### D. Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti kemudian melakukan tahap selanjutnya yaitu pengolahan data yang telah terkumpul dari awal penelitian sehingga data terungkap secara lengkap. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang peneliti lakukan yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara.
2. Mengelompokan data yang akan dibahas sesuai dengan masalah penelitian.

3. Menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dilapangan dan sumber literatur yang sesuai dengan masalah penelitian.
4. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah mengalami proses pengolahan data.

#### **E. Langkah-langkah Penelitian**

Untuk mempermudah peneliti dalam penelitian dan hasilnya agar lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian yang terbagi dalam beberapa tahapan diantaranya :

##### **1. Tahap persiapan**

Dalam tahap persiapan ini peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui lebih jelas tentang proses pembelajaran saxophone di SDK Bina Bakti kelas VI Program MATIUS Bandung. Selanjutnya peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti, kegiatan ini bertujuan agar mempermudah peneliti dalam penelitian. Setelah memilih permasalahan kemudian peneliti mencari sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung ke lapangan dalam setiap proses pembelajaran berlangsung. Selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data yang lengkap, kemudian dianalisis



sehingga terumuskan suatu kesimpulan dari data yang diperoleh di lapangan.

### 3. Tahap pelaporan

Dalam tahap ini peneliti melaporkan hasil penelitiannya yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian berlangsung.

